

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII MTs AL HIDAYAH KARANGPLOSO

Jauharotul Maknunah

Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

ABSTRAK

Setiap peserta didik selalu menginginkan suatu prestasi belajar yang baik. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena banyaknya perbedaan yang menonjol bagi setiap individu, baik dari segi motivasinya, cita-citanya maupun karakternya, Hal itu dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu bakat, minat, inteligensi, motivasi serta lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah (Syah, 2005). Fenomena yang terjadi pada siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso adalah keluarga tidak memberikan dukungan sosial yang baik, sehingga siswa tetap berusaha dan belajar meskipun tidak mendapatkan dukungan dan perhatian langsung dari keluarganya terutama orangtua, sehingga berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana tingkat dukungan orangtua pada siswa, 2) bagaimana tingkat motivasi belajar pada siswa, 3) bagaimana tingkat prestasi belajar pada siswa dan 4) apakah ada hubungan langsung dan tidak langsung antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mengetahui tingkat dukungan orangtua pada siswa, 2) mengetahui tingkat motivasi belajar pada siswa, 3) mengetahui tingkat prestasi belajar pada siswa dan 4) mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar pada siswa. Hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso dengan mengambil sampel sebanyak 60 siswa atau 44% dari populasi. Pengambilan sampel ini dilakukan secara random. Adapun analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian korelasional ini adalah korelasi *product moment*, karena bertujuan menguji hipotesa dari ketiga variabel, yaitu variabel bebas dukungan orangtua, variabel intervening motivasi belajar dan variabel terikat prestasi belajar.

Berdasarkan hasil dari analisis data, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Tingkat koefisien korelasi $R_{xy} = 0,022$ dengan taraf signifikan $p = 0,527$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. Hal ini dikarenakan ada faktor lain yang lebih menonjol, yaitu faktor teman sebaya.

Kata Kunci : Dukungan Orangtua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 yang berisi tentang: Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar, menengah, keatas dan dosen di perguruan tinggi.

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil jika menjalankan program pembelajarannya telah mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan tolok ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilannya dalam belajar. Akan tetapi tidak semua siswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Sebagian besar siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso belum bisa mencapai kriteria penilaian yang telah ditentukan (hasil wawancara dengan wali kelas pada tanggal 17 November 2014).

Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar telah banyak dilakukan. Menurut Syah (2003), beberapa faktor prestasi belajar yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi), dan faktor fisiologis (sakit atau cacat tubuh). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial (orangtua dan keluarga) dan lingkungan nonsosial (lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan tata letak gedung sekolah).

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, terdapat faktor motivasi dan lingkungan sosial seperti orangtua, keluarga, dan teman sebaya. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menguji hubungan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah bagaimana orangtua dapat memberikan dampak yang baik maupun buruk dalam kegiatan belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi yang muncul dari seorang siswa merupakan penggerak dalam diri siswa untuk belajar dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Beberapa penelitian telah membuktikan adanya hubungan positif antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syarafuddin (2012) tentang Hubungan Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Keruak Kab. Lombok Timur terbukti bahwa dukungan orangtua dan prestasi belajar siswa SMAN 1 Keruak Kab. Lombok Timur tergolong cukup baik dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Keruak Kab. Lombok Timur. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan orangtua yang positif mampu meningkatkan hasil belajar secara positif. Sebaliknya, tidak adanya dukungan orangtua maka hasil belajar siswa akan menurun (Syarafuddin, 2012).

Temuan penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Gullham (2011),

mengenai Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya akan tinggi (baik). Sebaliknya, jika motivasi belajar siswa rendah, maka prestasi belajar siswa akan baik.

Dalam penelitian lain yang telah dilakukan oleh Hajar Nur Fathur Rohmah (2010) tentang Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb 3 Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan FK UNS Tahun Ajaran 2009/2010, menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb 3 mahasiswa DIV Kebidanan FK UNS. Motivasi belajar mempunyai korelasi positif dan meyakinkan terhadap prestasi belajar sebesar 0,570, sedangkan motivasi belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 32,49% terhadap prestasi belajar.

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Vera Rahmi (2011), yang berjudul Pengaruh Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Musik pada Remaja, menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja yang mengikuti kursus musik di JM Music & Entertainment Pamulang.

Dalam penelitian ini hubungan antara dukungan orangtua terhadap prestasi belajar tidak terjadi secara langsung melainkan melalui motivasi belajar. Hal ini di perkuat dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Jane Heidyani Tan, Amatus Yudi Ismanto, Abram Babakal (2013), tentang Hubungan antara Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V menunjukkan bahwa dukungan orangtua yang diberikan kepada anak usia sekolah di SDN Kawangkoan Kalawat

secara umum memiliki dukungan orangtua sedang, sedangkan motivasi belajar anak usia sekolah sekolah di SDN Kawangkoan Kalawat sebagian besar mempunyai motivasi belajar yang sedang dan terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah di SDN Kawangkoan Kalawat.

Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu memberikan petunjuk kepada siswa untuk belajar dan memberikan arahan kepada siswa untuk mencapai suatu tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan sikap semangat dan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka terlihat bersungguh-sungguh, perhatian dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas (Arifudin, 2009).

Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat mendukung segala bentuk usaha yang dilakukan oleh anaknya sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam melanjutkan pendidikan formal maupun nonformal. Dengan adanya dukungan dari orangtua tersebut, maka anak merasa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar (Rahmi, 2011).

Berdasarkan pengamatan awal, kehidupan sosial ekonomi mata pencaharian orangtua siswa rata-rata bekerja sebagai petani, buruh, dan pegawai swasta. Tuntutan ekonomi dan pekerjaan yang tinggi membuat orangtua siswa di MTs Al Hidayah Karangploso harus bekerja keras memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Sehingga waktu yang diluangkan untuk keluarga sangat terbatas untuk memperhatikan aktivitas belajar anak, akibatnya anak belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri dan kesehariannya terlalu banyak waktu untuk bermain dengan temannya.

Berdasarkan paparan fenomena yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mendapatkan bukti empiris tentang sejauh mana hubungan antara

dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa MTs Al-Hidayah Karangploso.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2014 yang dilaksanakan di MTs Al Hidayah Karangploso Malang. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VII A dan B di MTs Al Hidayah Karangploso sejumlah 136 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel acak. Alasan menggunakan sampel random adalah menerapkan asas tanpa pilih-pilih, sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Besar sampel yang peneliti ambil adalah sebesar 44% dari 136 siswa, yaitu 60 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (variabel independen), variabel intervening dan variabel terikat (variabel dependen). Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument dukungan orangtua dan instrument motivasi belajar. Sebelum angket diuji dilapangan, angket ini terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Data hasil penelitian dari angket dan data prestasi belajar siswa yang diolah dengan merata-ratakan dan dihitung berdasarkan kategori. Setelah itu dilakukan uji normalitas, uji korelasi dan uji koefisien. Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa “Ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar”. Analisis dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dengan bantuan program SPSS 16.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan terhadap dukungan orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar diperoleh sebagai berikut:

Hasil Korelasi Dukungan Orangtua, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

		Prestasi	Dukungan	Motivasi
Pearson Correlation	Prestasi	1.000	.068	-.109
	Dukungan	.068	1.000	.276
	Motivasi	-.109	.276	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi	.	.302	.205
	Dukungan	.302	.	.016
	Motivasi	.205	.016	.
N	Prestasi	60	60	60
	Dukungan	60	60	60
	Motivasi	60	60	60

Hasil uji analisis *product moment* antara dukungan orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar menunjukkan bahwa nilai tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar.

Pembahasan

1. Tingkat Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses dan prestasi adalah hasil dari proses belajar. Menurut Syah (2003) ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum, faktor-faktor tersebut digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa). Faktor internal meliputi inteligensi, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial dan nonsosial.

Dalam penilaian prestasi belajar, guru harus memperhatikan seluruh aspek yang ada pada siswa seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena hasil prestasi belajar yang dinilai bukan hanya ditunjukkan pada hasil belajar saja, tetapi juga sebagai motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki semangat dan motivasi yang kuat dalam belajar, maka

hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan memuaskan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al Hidayah sebagian besar berada pada taraf sedang 75% atau 45 siswa dan pada taraf rendah ada 10% atau 6 siswa sedangkan sisanya 15% atau 9 siswa berada pada taraf tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso memiliki prestasi belajar yang sedang dengan prosentase 75%. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka memiliki prestasi belajar yang cukup dalam meningkatkan pengetahuan.

2. Tingkat Dukungan Orangtua Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso

Berdasarkan hasil analisis tingkat dukungan orangtua siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori dengan prosentase yang berbeda-beda, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pada taraf sedang terdapat 73,3% atau 44 siswa dan taraf rendah 15% atau 9 siswa, sedangkan pada taraf tinggi terdapat 11,7% atau 7 siswa.

Peran orangtua dalam pendidikan anak sangatlah penting. Hal ini menuntut kepada para orangtua untuk memberikan dukungan kepada anaknya. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan penghargaan, dukungan emosional dukungan instrumental dan dukungan informasi. Sehingga anak akan merasa dihargai, disayangi dan diperhatikan.

Orangtua yang peduli akan pendidikan anak akan berusaha memberikan yang terbaik bagi anak dan memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh anak dalam menunjang pendidikan. Berbeda dengan orangtua yang kurang perhatian dan peduli dengan perkembangan pendidikan anak, mereka cenderung acuh tak acuh. Seharusnya mereka sadar bahwa tindakan mereka akan sangat berpengaruh pada keberhasilan anak dalam mewujudkan cita-cita masa depannya.

Dukungan orangtua yang diterima oleh siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso sebagian besar berada pada taraf sedang yaitu 44 siswa atau 73,3%, hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan orangtua

kepada siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso belum maksimal. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian besar pendidikan orangtua siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu tingkat SMP (Sekolah Tinggi Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas).

3. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al Hidayah berada pada taraf sedang 65% dan pada taraf rendah 20% pada taraf tinggi kemudian sisanya 15% pada taraf rendah. Motivasi belajar merupakan salah satu keadaan psikologis siswa yang mempengaruhi proses belajar siswa. Namun masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhinya.

Perbedaan tingkat motivasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor tergantung bagaimana siswa menyikapi keadaan dan lingkungannya. Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dari dalam individu maupun dari mluar diri individu. (Saiful Bahri, 2002).

4. Hubungan Langsung dan Tidak Langsung

Hasil pengujian hubungan langsung dukungan orangtua terhadap prestasi belajar ditemukan nilai $R=0,149$ dengan koefisien determinan R^2 sebesar 0,022 namun setelah dilakukan penyesuaian koefisien korelasinya (*R-adjusted*) berubah menjadi -0,012. Hal ini berarti bahwa dukungan orangtua tidak berhubungan terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar. Hubungan tidak langsung adalah hubungan yang bertujuan mengukur sejauhmana peran variabel independent terhadap variabel dependent yang diperkuat oleh variabel mediator.

Hasil pengujian pada persamaan (1) menunjukkan nilai beta dukungan orangtua sebesar 0,149 signifikan 0,527 yang berarti bahwa dukungan orangtua mempengaruhi motivasi belajar. Nilai koefisien ini merupakan jalur (p2). Pada persamaan (2) nilai standardized beta untuk dukungan orangtua

0,016 dan motivasi belajar -0,138 semuanya tidak signifikan.

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar melalui motivasi belajar tidak terbukti. Tidak terbuktinya hipotesis dalam penelitian ini dimungkinkan karena ada faktor lain yang paling mempengaruhi prestasi belajar yaitu pengaruh dari teman sebaya. Hubungan teman sebaya mempunyai arti yang sangat penting bagi perkembangan pribadi anak (Desmita, 2010).

Santrock, 1998 (dalam Desmita, 2010) menyebutkan bahwa beberapa ahli telah menekankan adanya pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Budaya teman sebaya merupakan suatu bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai moral dan kontrol orangtua, teman sebaya juga dapat memperkenalkan remaja pada alkohol, obat-obatan (narkoba), kenakalan dan perilaku yang dipandang maladaptif.

Menurut Hurlock (1994), individu lebih banyak berada diluar rumah bersama teman-teman sebaya sebagai kelompok. Teman sebaya memberikan pengaruh besar terhadap perubahan sikap, minat, penampilan dan perilaku yang lebih besar daripada keluarga. Meskipun teman sebaya memberikan pengaruh yang besar, namun sebagai orangtua diharapkan tetap memberikan peranan penting dalam kehidupan individu. Hubungan dengan orangtua dan hubungan dengan teman sebaya memberikan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan yang berbeda dalam perkembangan individu.

Orangtua adalah salah satu sumber penting yang mengarahkan dan menyetujui remaja dalam mengambil keputusan demi tujuan yang akan dicapai di masa depan. Sedangkan dengan teman sebaya, remaja belajar tentang hubungan-hubungan sosial diluar keluarga. Teman sebaya akan lebih memahami perasaan mereka dibandingkan dengan orang dewasa dan hal tersebut akan mempengaruhi suasana hati dan motivasi mereka (Desmita, 2010).

KESIMPULAN

1. Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prestasi belajar menunjukkan

bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso berbeda-beda, dengan rincian 45 siswa 75% berada pada taraf sedang, 6 siswa atau 10% berada pada taraf rendah sedangkan sisanya 9 siswa atau 15% berada pada taraf tinggi.

2. Tingkat Dukungan Orangtua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dukungan orangtua siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso menunjukkan bahwa ada 44 siswa atau 73,3% berada pada taraf sedang, 7 siswa atau 11,7% berada pada taraf tinggi, sedangkan 9 siswa atau 15% berada pada taraf rendah.

3. Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Tingkat motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso menunjukkan bahwa 39 siswa atau 65% berada pada taraf sedang, 12 siswa atau 20% berada pada taraf tinggi dan 9 siswa atau 15% berada pada taraf rendah.

4. Hubungan Langsung dan Tidak Langsung

Dukungan orangtua tidak berhubungan secara langsung terhadap prestasi belajar dan juga tidak berhubungan secara tidak langsung melalui variabel motivasi belajar. Hal ini disebabkan ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu faktor teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita, (2010), *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hamdu Ghullam, & Lisa Agustina, (2011), *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 12 No. 1 April 2011

Hurlock, Elizabeth B, (1994),
Development Psychology A Life Span Approach. New York.

Rohmah, Hajar, Nur Fathur. (2010),
Hubungan Antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb 3 Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan FK UNS Tahun Ajaran 2009/2010.

Syah, Muhibbin, (2003), *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syarafuddin, Muhammad, (2012),
Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Keruak Kab. Lombok Timur. Media Bina Ilmiah, Vol 6 No. 4 Juni 2012

